

**PENGARUH *UNDERWRITING* DAN DANA *TABARRU'*
TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**TITIN YUNIARTI
NPM :1651020272
Jurusan: Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020 M**

**PENGARUH *UNDERWRITING* DAN DANA *TABARRU'*
TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Oleh:

**TITIN YUNIARTI
NPM. 1651020272**

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A.

Pembimbing II: Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2020 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Industri asuransi yang mengalami masalah mulai dari kasus gagal bayar hingga banjir aduan sulitnya mengurus klaim. Berdasarkan data yang diperoleh dari Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YKLI) pada tahun 2018 ada 21 keluhan dan tahun 2019 ada 8 keluhan dari industri asuransi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *underwriting* dan dana *tabarru'* secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2015-2019, bagaimanakah perbandingan asuransi syariah dengan asuransi konvensional, dan bagaimanakah asuransi syariah dalam perspektif Islam?. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *underwriting* dan dana *tabarru'* secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2015-2019, mengetahui perbandingan asuransi syariah dengan asuransi konvensional, dan mengetahui asuransi syariah dalam perspektif Islam. Menggunakan metode *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan asuransi syariah dengan *cross section* 36 perusahaan asuransi syariah di Indonesia dan *time series* selama 5 tahun. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan model estimasi *Fixed Effect Model*. Data diolah menggunakan program *E-views 10*. Hasil penelitian memperoleh *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi syariah, dana *tabarru'* berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah dan secara bersama-sama *underwriting* dan dana *tabarru'* berpengaruh positif signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2015-2019. Pada asuransi syariah konsep yang digunakan adalah berbagi risiko (*Risk Sharing*) dimana jika terjadi keuntungan dan kerugian akan dibagi dan dipikul rata oleh pihak peserta dan perusahaan asuransi syariah. Sedangkan asuransi konvensional memakai konsep mengalihkan risiko (*Risk Transfer*) artinya setiap dana yang disetorkan peserta asuransi akan masuk menjadi sepenuhnya hak perusahaan dan ketika terjadi untung-rugi sepenuhnya juga menjadi hak dan tanggungan perusahaan. Asuransi syariah dalam perspektif Islam diperbolehkan dan bisa dijadikan objek muamalah yang sah bagi kaum muslim. Asuransi syariah menggunakan konsep yang berbeda dengan asuransi konvensional sehingga unsur-unsur yang diharamkan seperti *maysir*, *gharar* dan *riba* tidak ada lagi pada asuransi syariah.

Kata Kunci : *Underwriting*, Dana *Tabarru'*, Laba



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH UNDERWRITING DAN DANA TABARRU'
TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI
SYARIAH DI INDONESIA

Nama : Titin Yuniarti
NPM : 1651020272
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A

Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak

NIP. 197009262008011008

NIP. 198403282018012001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy

NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Telp. (0721) 704030 Sukarame J. Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PENGARUH UNDERWRITING DAN DANA TABARRU' TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA"** disusun oleh, **Titin Yuniarti, NPM: 1651020272**, Program Studi Perbankan Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: Rabu, 30 September 2020.

Tim Penguji

Ketua : **Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy**

Sekretaris : **Ahmad Hazas Syarif, M.E.I**

Penguji I : **Muhammad Kurniawan, M.E.Sy**

Penguji II : **Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



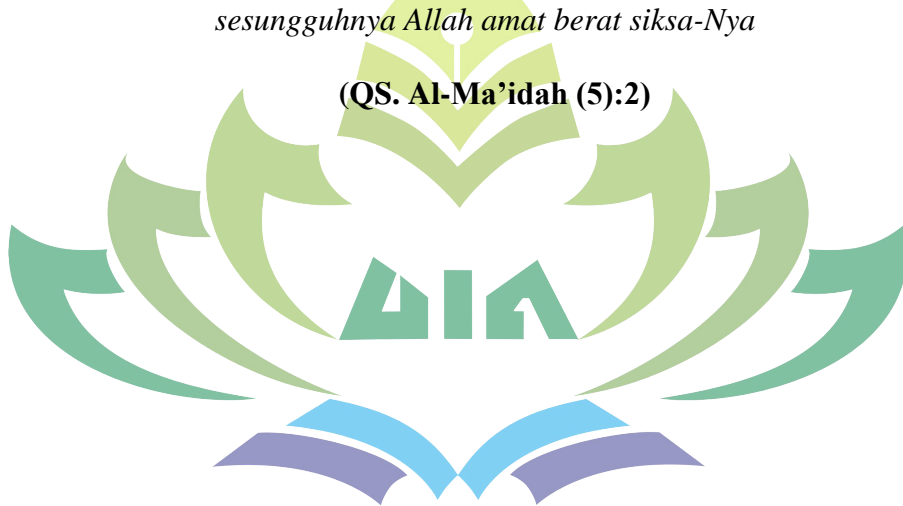
Isnan Abdul Ghafur, M.Si
NIP. 198008012003121001

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya

(QS. Al-Ma'idah (5):2)



PERSEMBAHAN

Segala puji hanya milik Allah Rabb semesta alam. Karya tulis ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, kasih dan hormat tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta, ayahanda Alkat Syahrudin dan Ibunda Nurwati, yang selalu sabar menjaga dan merawat ananda hingga saat ini. Terimakasih telah memberikan segala yang terbaik untuk ananda hingga mencurahkan jiwa raga, bekerja dan berdoa tanpa kenal lelah demi tercapainya ingin dan cita-cita ananda. Ayah bunda, sungguh segala yang terbaik yang telah dan akan ananda berikan kepada ayah dan ibu tidak akan pernah bisa membalas semua jasa yang telah ayah dan bunda beri. Saat ini, hanya ini yang mampu ananda persembahkan, semoga karya ini dapat menjadi sebab tangis haru ayah dan bunda atas pencapaian ananda. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan umur, rahmat, kesehatan, kemurahan rezeki, serta selalu dalam lindungan-Nya.
2. Adik adik ku tercinta, Jemi Gustriansyah dan Ririn Destia yang turut memberikan semangat dan doa untukku dalam perjuangan ini. Semoga Allah mempermudah serta memberkahi segala niat dan langkah baik kita demi mewujudkan cita-cita kita dan kedua orang tua tercinta.
3. Keluarga besar kakek Alm. Zawawi dan nenek Nurhaida, keluarga besar kakek Bastami dan nenek Abidah, yang telah memberikan dukungan dan doa demi terselesaikannya pendidikan ini. Semoga Allah memberikan balasan pahala yang berlimpah.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Titin Yuniarti dilahirkan di Malaya pada tanggal 04 Juni 1998, anak pertama dari Rahim seorang ibu bernama Nurwati dan ayah Alkat Syahrudin. Pendidikan dimulai dari TK Mulya Malaya masuk tahun 2003 selesai pada tahun 2004, SDN 1 Pugung Malaya masuk tahun 2004 selesai tahun 2010, SMPN 2 Pesisir Tengah masuk tahun 2010 selesai tahun 2013, SMAN 1 Lemong masuk tahun 2013 selesai tahun 2016 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 pada tahun 2016.

Selama menjadi mahasiswa, pernah aktif di beberapa organisasi maupun komunitas antara lain: UKMF GEMAIS sebagai Staff DEO 2017, LDF IKRIMAH sebagai Sekretaris Bidang PDO 2018, IKAMM PESBAR sebagai Bendahara Umum (1) 2019, UKM BAPINDA Staff DEO 2020.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat nikmat serta hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan, waktu dll hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Underwriting* dan Dana *Tabarru'* Terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia”. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita ,manusia mulia nabi agung Muhammad SAW. Semoga kita kelak termasuk golongan yang diakui sebagai umatnya. Aamiin.

Skripsi ini merupakan bagian dari syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan strata satu (S1) di Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam semua proses penyelesaiannya. Secara rinci saya ucapkan terimakasih kepada:

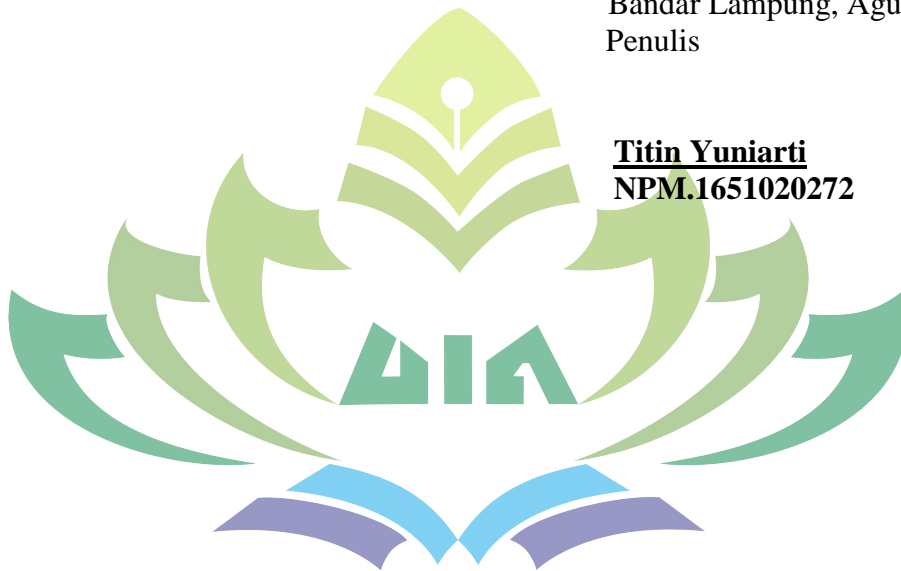
1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Erike Anggraeni, D.B.A. selaku ketua jurusan perbankan syariah
3. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan perhatian, waktu bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Ibu Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, arahan, bimbingan dan usulan perbaikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Staff dan pegawai akademik serta perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi, sumber referensi, data dan lain lain.
7. Keluarga udo M.Amal.
8. Teman-teman seperjuangan di Perbankan Syariah kelas D dan Perbankan Syariah angkatan 2016.
9. Mba Meina Roza Aulia Puteri, S.E dan kak Ahmad Kholili, S.E yang selalu memotivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat Medan Magnet, Abang Dicky Irwansyah Kaban,S.E, kak Abdurrahman Muas Al Ghifari, S.E, kak Fajar Maulana, S.E, kak Abdul Manan, S.E, Yunda Romida, S.E, Rika Fitri Yeni, S.E yang selalu memberi semangat, keceriaan dan membantu proses penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat Until Jannah, Gita Puspita, S.E, Tri Mulyani,S.E, Kiki Mauriska, S.E, Adinda Aryansi, S.E yang telah menemani penulis dari awal perjuangan di kampus UIN Raden Intan Lampung.

12. Sahabat Alumni SMAILE lulusan tahun 2016, Perti Hidayah, S.E yang telah memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Keluarga besar LDF IKRIMAH (UKM BAPINDA), UKMF RISEF, IKAMM PESBAR, Kelompok KKN 96 UIN RIL 2019 yang telah memberikan banyak pelajaran berharga.

Bandar Lampung, Agustus 2020
Penulis

Titin Yuniarti
NPM.1651020272



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang.....	4
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	15
B. Tinjauan Pustaka	39
C. Kerangka Berfikir	42
D. Hipotesis.....	43
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	46
B. Sumber Data	47

C. Metode Pengumpulan Data	47
D. Populasi	48
E. Sampel.....	51
F. Definisi Operasional Variabel	53
G. Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	65
B. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Perasuransian 2014-2018.....	7
Tabel 1.2 Pertumbuhan Asuransi Syariah di Indonesua	7
Tabel 2.1 Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional	22
Tabel 2.2 Daftar Tinjauan Pustaka.....	39
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesua	49
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel.....	51
Tabel 3.3 Daftar Sampel.....	52
Tabel 3.4 Daftar Operasional Variabel.....	55
Tabel 4.1 Hasil Uji <i>Chow</i>	65
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Hausman</i>	66
Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel ddengan <i>Fixed Effect Model</i>	67
Tabel 4.4 Hasil Uji T.....	69
Tabel 4.5 Hasil Uji F.....	70
Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laporan Perkembangan Aset Asuransi Syariah Indonesia.....10



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Data Variabel
Lampiran 2	Hasil Uji <i>Chow</i>
Lampiran 3	Hasil Uji <i>Hausman</i>
Lampiran 4	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal, guna mendapatkan gambaran jelas, memudahkan dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami makna judul skripsi ini, maka perlu adanya penguraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut, diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemakaian judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun judul skripsi ini yaitu: **“Pengaruh *Underwriting* dan Dana *Tabarru’* Terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia”**. Berikut uraian pengertian dari istilah-istilah judul tersebut, yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹

2. *Underwriting*

Underwriting adalah pemilihan risiko yang aman dalam mendapatkan keuntungan, setiap perusahaan asuransi memiliki *underwritring* yang

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2011), h.1045.

berbeda dan dapat memberikan karakteristik bagi perusahaan tersebut yang berbeda dari perusahaan asuransi lain.²

3. Dana *Tabarru'*

Dana *Tabarru'* adalah pemberian sukarela dari seseorang kepada orang lain tanpa ganti rugi sehingga berpindahannya kepemilikan harta dari pemberi ke yang diberi dan diberikan secara ikhlas dengan mengharapkan Ridho dari Allah SWT kepada sesama peserta asuransi yang mendapat musibah.³

4. Laba

Laba adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Maksimalisasi laba merupakan maksimalisasi penghasilan perusahaan setelah pajak. Maksimalisasi laba sering dianggap sebagai tujuan perusahaan.⁴

5. Asuransi Syariah

Asuransi Syariah menurut Fatwa DSN MUI Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.⁵

²Abas Salim, *Asuransi Dan Manajemen Risiko* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.113.

³Rosyda Alifianingrum, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol.5 No.2 (Februari 2018), h. 144.

⁴Moeljadi, *Manajemen Keuangan* (Malang: Bayu Media, 2006), h.52.

⁵Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional* (Jakarta: PT Intermedia, 2003).

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah diatas, dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul “Pengaruh *Underwriting* dan Dana *Tabarru'* Terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia” adalah untuk mengetahui diantara 2 variabel independen (*underwriting* dan dana *tabarru'*) tersebut apakah memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya yaitu laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Penelitian ini menjadi penting karena ketika asuransi syariah memperoleh laba perusahaan, dana tersebut dapat digunakan sebagai cadangan bagi pembayaran klaim peserta asuransi di masa depan. Sehingga risiko gagal bayar terhadap klaim peserta dapat diminimalisir.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Objektif

Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, sehingga potensi untuk mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis syariah termasuk asuransi syariah masih terbilang besar. Industri asuransi saat ini tengah mengalami masalah. Seperti yang dikutip dari *website* resmi Liputan6.com, bahwasanya dunia asuransi tengah mengalami masalah. Mulai dari kasus gagal bayar hingga banjirnya aduan sulitnya mengurus klaim.⁶

Dari masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan menduga adanya hubungan gagal bayar klaim dengan *profitabilitas*

⁶Banyak Masalah di Industri Asuransi, YKLI Pertanyakan Peran OJK” (On-line), tersedia di: <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4020775/banyak-masalah-di-industri-asuransi-ykli-pertanyakan-peran-ojk> (2 Maret 2020).

perusahaan. *Profitabilitas* perusahaan merupakan sesuatu yang tidak dapat dilepaskan dari proses operasional perusahaan syariah dengan laba. *Profitabilitas* adalah kemampuan memperoleh laba dimana suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Oleh karena itu, ada 2 indikator yang peneliti tentukan untuk mengetahui apakah berpengaruh atau tidak terhadap variabel laba yaitu *underwriting* dan dana *tabarru'*. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hal ini yang menjadi alasan peneliti mengambil judul “Pengaruh *Underwriting* dan Dana *Tabarru'* Terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia”.

2. Secara Subjektif

- a. Pokok bahasan skripsi ini sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung.
- b. Literatur dan bahan-bahan yang dibutuhkan tersedia di perpustakaan dan *website* resmi OJK sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

C. Latar Belakang

Aman dan musibah adalah suatu keniscayaan, setiap manusia yang melakukan aktivitas tentu akan bertemu dengan rasa aman dan musibah. Oleh sebab itu, manusia harus menyiapkan bekal untuk menghadapi kemungkinan

yang akan terjadi dimasa yang akan datang⁷ meskipun semua itu adalah ketetapan dari Allah SWT. Namun manusia harus berikhtiar untuk memperkecil atau meminimalisir risiko tersebut. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama islam, keberadaan lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah sangat dibutuhkan. Salah satunya adalah asuransi syariah. Keberadaan asuransi syariah mampu menarik minat masyarakat muslim karena dapat menjangkau kebutuhan masyarakat akan perlindungan terhadap risiko tertentu dengan pengelolaan sesuai dengan syariat.⁸

Asuransi pada hakikatnya merupakan persiapan yang dibuat oleh seseorang untuk menghadapi kerugian atau musibah yang tidak dapat diduga atau diprediksi. Apabila kerugian itu menimpa seseorang, maka kerugian tersebut akan ditanggung bersama oleh perusahaan asuransi.⁹ Asuransi syariah (*ta'min, takaful, tadhamu*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad atau perikatan sesuai dengan syariah¹⁰. Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 21/DSN/MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah yang dimaksud dengan Asuransi

⁷Syarifuddin, "Kedudukan Dana *Tabarru'* dalam Asuransi Syariah". *Tasharruf Jurnal Economic And Business Of Islam*, Vol.1 No.1 (Juni 2016), h.64.

⁸Febrinda Eka Damayanti, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol.3 No.12 (Desember 2016),h.989.

⁹Junaidi Abdullah,"Akad Akad di dalam Asuransi Syari 'ah".*Tawazun: Journal Of Sharia Economic Law*,Vol.1 No.1 (2018), h.12.

¹⁰Risma Kartika Mulya Wardhani, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Peserta pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia".*Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* ,Vol.4 No.10 (Oktober, 2017), h.802.

Syariah (*Ta'min, Takaful atau Tadhmun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi, melalui aset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.¹¹

Dalam beberapa buku yang membahas mengenai sejarah asuransi bahwa asuransi pertama kali dilakukan di Italia berupa asuransi perjalanan laut pada abad ke-14. Namun sebenarnya sebelum abad ke-14 asuransi telah dilakukan oleh orang-orang Arab sebelum datangnya Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Bahkan Nabi Muhammad SAW telah melakukan asuransi ketika melakukan perdagangan di Mekkah.¹²

Perkembangan asuransi syariah di Indonesia baru ada pada paruh akhir 1994, yaitu dengan berdirinya Asuransi *Takaful* Indonesia pada tanggal 25 Agustus 1994. Dengan diresmikannya PT Asuransi *Takaful* Keluarga melalui SK Menkeu No.Kep-385/KMK.017/1994. Asuransi *Takaful* Indonesia di prakarsai oleh tim pembentuk Asuransi *Takaful* Indonesia (TEPATI) yang dipelopori oleh ICMI melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia, Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Pejabat dari Departemen Keuangan dan Pengusaha Muslim Indonesia.¹³ Dari data yang diperoleh pada *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memperlihatkan bahwa jumlah

¹¹Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa ...*

¹²Widya Ningsih, et.al. *Bank dan Asuransi Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), h.180-181.

¹³Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah. Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 254-256.

perusahaan asuransi meningkat. Pada tahun 2018 tercatat ada 151 perusahaan asuransi, dengan perusahaan asuransi jiwa yang terlihat paling bertambah.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Perasuransian 2014-2018

No	Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
1	Asuransi Jiwa	50	55	55	61	60
2	Asuransi Umum	81	80	80	79	79
3	Reasuransi	5	6	6	7	7
4	Asuransi sosial	2	2	2	2	2
5	Asuransi wajib	3	3	3	3	3
Total		141	146	146	152	151

Sumber: <https://www.ojk.go.id>

Dari tabel 1.1 terlihat jumlah perusahaan asuransi jiwa dari tahun 2014-2018 mengalami penambahan jumlah sebanyak 10 perusahaan, begitupun dengan perusahaan reasuransi bertambah sebanyak 2 perusahaan. Namun pada perusahaan asuransi umum mengalami penurunan sebanyak 2 perusahaan. Jadi pertumbuhan asuransi jumlahnya dari tahun 2014-2018 mengalami peningkatan sebanyak 10 perusahaan. Perusahaan asuransi syariah juga mengalami kenaikan jumlah perusahaan, ini berarti bahwa industri asuransi masih sangat berpotensi untuk dikembangkan.

Tabel 1.2
Pertumbuhan Asuransi Syariah Di Indonesia

Jenis Asuransi Syariah	2014		2015		2016		2017		2018	
	Full	UUS	Full	UUS	Full	UUS	Full	UUS	Full	UUS
Asuransi Jiwa	3	18	5	19	6	21	7	23	7	23
Asuransi Umum	2	23	3	25	4	24	5	25	5	24
Reasuransi	-	3	-	3	1	2	1	2	1	2
Total	49		55		58		63		62	

Sumber: <https://www.ojk.go.id>

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa perusahaan asuransi syariah juga mengalami pertumbuhan yang signifikan, yaitu dari 49 perusahaan menjadi

62 perusahaan asuransi syariah dengan kurun waktu 5 tahun. Dari data yang diperoleh dari *website* resmi OJK diperoleh bahwa jumlah pelaku INBK (Industri Keuangan Non Bank) Syariah pada 2018 naik 24% dari tahun sebelumnya. Perusahaan asuransi syariah harus menjadi perencana keuangan bagi masyarakat. Perusahaan harus meyakinkan bahwa mereka dapat merencanakan masa depan yang lebih dengan mengikuti asuransi.¹⁴ Salah satu upaya tersebut tercermin dalam bentuk informasi keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Keuangan yang sehat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik dalam segi aspek keuangan.

Peraturan Pemerintah No.39 tahun 2008 dikeluarkan sebagai bentuk komitmen pemerintahan untuk terus menata dan menjadikan industri asuransi syariah Indonesia sehat, dapat diandalkan dan mampu bersaing. Banyak hal yang diatur dalam PP ini, namun ada 4 hal yang menjadi tujuan utama regulator yaitu:

1. Agar pelaku bisnis asuransi di Indonesia lebih serius dalam menjalankan bisnisnya. Diperkirakan jika modal yang diinvestasikan besar, maka mau tidak mau pemilik perusahaan akan lebih serius menjalankan bisnisnya,
2. Menaikkan kapasitas retensi sendiri nasional guna meningkatkan pendapatan nasional (mengurangi aliran premi ke luar negeri).
3. Agar industri asuransi mempunyai sumber daya manusia yang terbaik.

¹⁴ Agus Edi Sumanto, et.al. *Solusi Berasuransi "Lebih Indah dengan Syariah"* (Bandung: PT. Salamandani Pustaka Semesta, 2009), h.184.

4. Agar infrastruktur industri lebih baik dan dapat diandalkan dalam berbisnis serta memperoleh kepercayaan publik.¹⁵

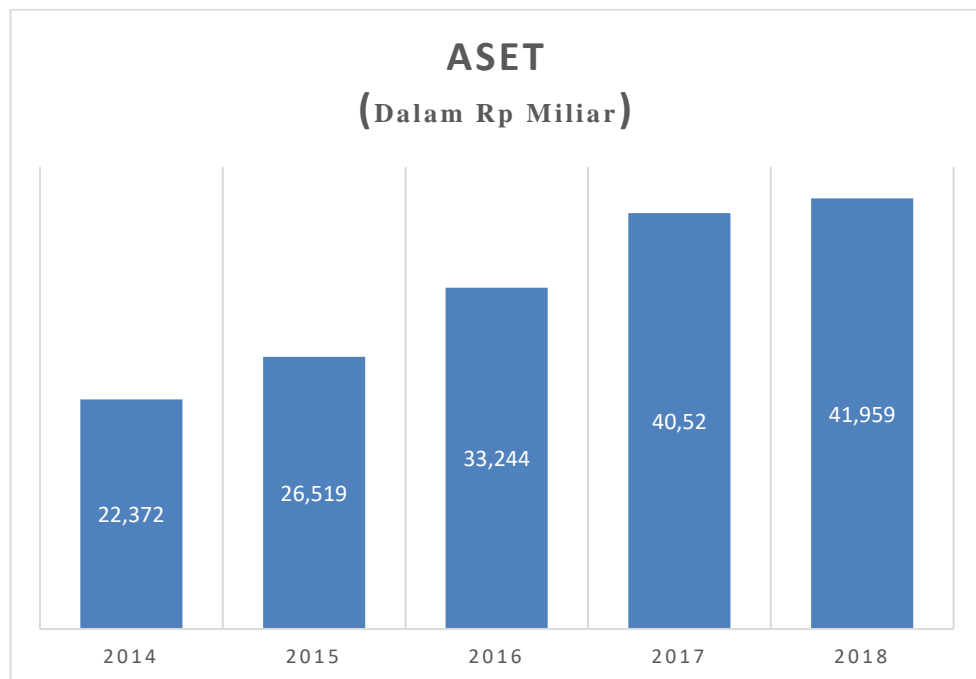
Dasar usaha asuransi syariah adalah kepercayaan masyarakat (kemaslahatan), terutama dalam kemampuan keuangan untuk memenuhi kewajiban klaim dan kewajiban lain tepat pada waktunya. Untuk itu, usaha asuransi syariah harus dikelola secara profesional baik dari segi meminimalisir risiko maupun dalam pengelolaan keuangan untuk memperoleh laba. Bentuk paling umum informasi keuangan dasar suatu perusahaan yang dipublikasikan secara umum kecuali perusahaan yang dimiliki secara pribadi adalah seperangkat laporan keuangan yang dikeluarkan dibawah pengawasan komisi pasar modal.

Seperangkat laporan ini biasanya terdiri dari neraca untuk tanggal tertentu, laporan operasi untuk periode tertentu dan laporan arus dana untuk periode yang sama.¹⁶ Salah satu ciri keuangan perusahaan adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi sebagai salah satu sumber informasi yang digunakan untuk melakukan analisis dan keputusan keuangan. Data keuangan yang digunakan untuk analisis keuangan diperoleh dari laporan keuangan yang pokok, yaitu neraca dan laporan laba rugi.¹⁷

¹⁵ Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian.

¹⁶ Erich A. Helfert, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1991), h. 9.

¹⁷ Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)* (Yogyakarta: BPPE-Yogyakarta, 1996), h.35.



Sumber: <https://www.ojk.go.id>. (data diolah)

Gambar 1.1
Laporan Perkembangan Aset Asuransi Syariah Indonesia¹⁸

Karena dasar utama perusahaan asuransi syariah adalah kepercayaan, maka perlu adanya usaha atau penyediaan media yang dijadikan sebagai alat untuk memperoleh informasi agar kepercayaan masyarakat semakin kuat. Kepercayaan masyarakat dapat diperkuat dengan penyajian laporan perkembangan keuangan termasuk aset perusahaan asuransi syariah yang dipublikasikan. Pada gambar diatas, terlihat aset mengalami kenaikan dari tahun ketahun. Ini berarti bahwa asuransi syariah mengalami peningkatan dalam hasil usahanya sehingga aset perusahaan juga mengalami peningkatan. Pertumbuhan aset dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kebijakan *Financing To Value (FTV)* dan kebijakan internal perusahaan.

¹⁸OJK, “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2018” (On-line), tersedia di: <https://www.ojk.go.id>. (19 Februari 2020),h.51.

Keadaan ini berbanding terbalik dengan masalah yang ada pada dunia perasuransian saat ini. Seperti permasalahan yang sedang terjadi pada industri asuransi saat ini. Seperti yang dikutip dari *website* resmi Liputan6 bahwasanya industri asuransi tengah mengalami masalah mulai dari gagal bayar hingga kesulitan dalam mengurus klaim. Penurunan pendapatan atau laba perusahaan bisa menjadi salah satu sebab terjadinya gagal bayar klaim. Berdasarkan data yang diperoleh dari Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YKLI) pada 2018 ada 21 keluhan dan tahun 2019 ada 8 keluhan dari industri asuransi.¹⁹

Kemungkinan gagal bayar tidak hanya bisa terjadi pada perusahaan asuransi konvensional tetapi juga bisa terjadi pada perusahaan asuransi berbasis syariah. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meminimalisir risiko adalah *underwriting*. *Underwriting* adalah kegiatan yang berkaitan dengan seleksi risiko yang ditawarkan kepada pihak asuransi. Termasuk juga meningkatkan premi dan ketentuan-ketentuan lain yang akan dikenakan kepada calon tertanggung. Disamping itu, dalam kegiatan ini ditentukan jumlah nilai pertanggungan yang akan direasuransikan dan yang akan ditanggung sendiri (*retain*).²⁰

Dana *tabarru'* adalah kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan akad *tabarru'* yang disepakati. Dana dengan akad *tabarru'* merupakan salah satu dana yang

¹⁹Banyak Masalah di

²⁰Danang Sunyanto dan Wika Harisa Putri, *Manajemen Risiko Dan Asuransi Tinjauan Teoritis Dan Implementasinya* (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2017), h.112.

digunakan sebagai dana utama dalam asuransi syariah. Sebagaimana pengertian asuransi syariah (*ta'min, takaful, tadhamu*) yaitu usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad atau perikatan sesuai dengan syariah.²¹ Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menarik judul penelitian **“Pengaruh *Underwriting* dan Dana *Tabarru'* Terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *underwriting* berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah dana *tabarru'* berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah *underwriting* dan dana *tabarru'* secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2015-2019?
4. Bagaimanakah perbandingan asuransi syariah dengan asuransi konvensional?
5. Bagaimanakah asuransi syariah dalam perspektif islam?

²¹Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life And General)* (Jakarta: Gema Insani, 2004), h.28.

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pengaruh *underwriting* terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2015-2019.
- b. Mengetahui pengaruh dana *tabarru'* terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2015-2019.
- c. Mengetahui pengaruh *underwriting* dan dana *tabarru'* terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2015-2019.
- d. Mengetahui perbandingan asuransi syariah dengan asuransi konvensional.
- e. Mengetahui kesesuaian asuransi syariah dalam perspektif islam.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat menambah pengetahuan mengenai asuransi syariah serta pengaruh *underwriting* dan dana *tabarru'* terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2015-2019.
- 2) Sebagai bahan informasi, referensi dan literatur tentang asuransi syariah.

b. Manfaat Praktis**1) Bagi Lembaga Asuransi Syariah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan laba serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi syariah di Indonesia .

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi alasan untuk menjadikan/ menambah mata kuliah khusus tentang asuransi syariah.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap permasalahan dalam pengembangan laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

4) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi referensi penelitian berikutnya dengan topik serupa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Grand Theory*

a. *Shari'ah Split Fund Theory*

Pengelolaan keuangan pada perusahaan asuransi syariah menggunakan sistem pemisahan dana (*split fund*). Sistem pemisahan dana adalah memisahkan aset dan *liabilitas* kelompok dana *tabarru'* dari kelompok dana perusahaan. Pemisahan dana sudah dilakukan sejak peserta membayar kontribusi peserta (premi) diawal transaksi. Kontribusi Peserta (premi) dipisah menjadi dana *tabarru'* dan dana *ujrah* (*fee* untuk operator atau perusahaan). Pemisahan dana dalam konteks ini adalah pemisahan aset dan *liabilitas* dana *tabarru'* dari dana perusahaan.²²

Kontribusi peserta dipisahkan dalam pencatatannya, dimana dana *tabarru'* akan dibukukan ke dalam akun kumpulan dana *tabarru'* dan *ujrah* dibukukan dalam akun kumpulan dana perusahaan. Dana *tabarru'* hanya boleh digunakan untuk kegiatan peserta, sedangkan pihak perusahaan menggunakan *ujrah* sebagai salah satu sumber utama pembiayaan operasionalnya. Penerapan dan pemisah dana *tabarru'* dari dana perusahaan sejalan dengan makna yang terkandung dalam konsep

²²Novi Puspitasari, "Determinan Proporsi Dana *Tabarru'* pada Lembaga Keuangan Asuransi Umum Syariah". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.13.No.2 (Desember 2016), h.160.

Syari'ah Split Fund Theory. *Syari'ah Split Fund Theory* merupakan konsep manajemen keuangan dengan pemisah dana dan pembagian kesejahteraan yang akuntabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan kepada tuhan, manusia dan alam yang dilandasi dengan nilai keadilan, kejujuran dan transparan.

Pemisahan dana dan akuntabilitas pembagian kesejahteraan dalam konsep ini meliputi manajemen keuangan dengan memisahkan dana *stakeholders* berdasarkan arus dana karena pemegang saham dan *stakeholders* memiliki hak dan kewajiban yang berbeda. Manajemen keuangan ini juga merupakan aturan dalam pengelolaan dana yang berdasarkan syariah. Akuntabilitas pembagian kesejahteraan yang dipertanggung jawabkan kepada Allah (*stakeholders* utama), manusia (partisipan langsung dan tidak langsung), dan alam.

Nilai keadilan bermakna pemisahan dana *stakeholders* dan akuntabilitas pembagian kesejahteraan yang dapat dipertanggung jawabkan secara menyeluruh kepada Tuhan, manusia dan alam. Sehingga tidak berbuat dzalim kepada salah satu pihak. Nilai kejujuran diartikan sebagai sikap dalam pengelolaan dana sesuai realitasnya, yang bertujuan menjaga keharmonisan hubungan antara Tuhan, manusia dan alam. Transparansi artinya tidak adanya sesuatu yang disembunyikan dan menggunakan data-data yang jelas untuk setiap transaksi.²³

²³ *Ibid*, h.163.

2. Asuransi

a. Pengertian Asuransi

Asuransi berasal dari bahasa Belanda *assurantie* yang dalam hukum belanda disebut *Verzekering* yang artinya pertanggungan. Dari kata tersebut kemudian timbul istilah *assurendeur* bagi penanggung dan *geassureerde* bagi tertanggung. Dalam bahasa Arab asuransi disebut dengan *ta'min*, penanggung disebut dengan *muammin* sedangkan tertanggung disebut dengan *muamman lahu* atau *musta'min*.²⁴

Dalam kitab Undang-undang (UU) Hukum Dagang pasal 2466, pengertian asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan nama seorang penanggung mengikat diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima premi, untuk memberikan penggantian karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa tertentu.²⁵ Di Indonesia sendiri asuransi islam sering dikenal dengan istilah *takaful*. Kata *takaful* berasal dari *takafala-yatakaflu*, yang berarti menjamin atau saling menanggung dapat juga diartikan dalam pengertian muamalah adalah saling memikul resiko diantara sesama orang, sehingga antar satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas risiko lainnya.²⁶

Secara Yuridis, pedoman untuk menjalankan usaha asuransi berdasarkan prinsip syariah bersandar pada Fatwa Dewan Syariah

²⁴Syarif Hidayatullah, *Qawaid Fiqiyah dan Penerapannya dalam Transaksi Keuangan Syariah* (Jakarta: Gramata Publishing, 2012), h.189.

²⁵Febrinda Eka Damayanti, "Analisis Faktor.....", h.922.

²⁶Widya Ningsih, et.al. *Bank dan Asuransi* h.77-178.

Nasional No: 21/DSN/MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah. Dalam Fatwa tersebut yang dimaksud dengan Asuransi Syariah (*Ta'min, Takaful, atau Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi, melalui aset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Akad yang sesuai dengan syariah yang dimaksud adalah yang tidak mengandung *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram dan maksiat. Asuransi syariah disebut juga dengan asuransi *ta'awun* yang artinya tolong-menolong atau saling membantu. Prinsip ini sesuai dengan firman Allah untuk saling tolong-menolong dalam perbuatan positif yang terdapat dalam surat Al Maidah (ayat 2).

Asuransi didefinisikan pembagiannya dalam 2 bentuk, yaitu *at-ta'min at ta'awun* dan *atta'min bi qist sabit*. *At-ta'min at ta'awuni* (asuransi tolong menolong) adalah kesepakatan sejumlah orang untuk membayar sejumlah uang sebagai ganti rugi ketika salah seorang diantara mereka mendapat kemudharatan. Sedangkan *at-ta'min bi qist sabit* (asuransi dengan pembagian tetap) adalah akad yang mewajibkan seseorang membayar sejumlah uang kepada pihak asuransi yang terdiri atas beberapa pemegang saham dengan perjanjian apabila peserta

asuransi mendapat kecelakaan, maka peserta berhak mendapatkan ganti rugi.²⁷

b. Prinsip Dasar Asuransi Syariah

Prinsip dasar asuransi syariah sebagai berikut:

1) Tauhid (*Unity*)

Prinsip tauhid (*unity*) adalah dasar utama dari setiap bentuk bangunan yang ada dalam syariat Islam. Setiap Bangunan dan aktivitas kehidupan manusia harus didasarkan pada nilai-nilai tauhid. Artinya bahwa dalam setiap gerak langkah serta bangunan hukum harus mencerminkan nilai-nilai ketuhanan.

2) Keadilan (*Justice*)

Prinsip kedua dalam beransuransi adalah terpenuhinya nilai-nilai keadilan (*justice*) antara pihak-pihak yang terikat dengan akad asuransi. Keadilan dalam hal ini dipahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban antara nasabah dan perusahaan asuransi.

3) Tolong-Menolong (*Ta'awun*)

Prinsip dasar yang lain dalam melaksanakan kegiatan berasuransi harus didasari dengan semangat tolong-menolong (*ta'awun*) antara anggota. Seseorang yang masuk asuransi, sejak awal harus mempunyai niat dan motivasi untuk membantu dan meringankan

²⁷Ririn Tri Puspita Ningrum, "Asuransi Syariah (Analisa Historis Prinsip-Prinsip Asuransi Syari 'ah Perspektif Manhaj Al-Kully". *Jurnal Elwashatiya*, Vol.1 No.1 (2013), h.17.

beban temannya yang pada suatu ketika mendapatkan musibah atau kerugian.

4) Kerja Sama (*Cooperation*)

Prinsip kerja sama merupakan prinsip universal yang selalu ada dalam literatur ekonomi Islam. Manusia sebagai makhluk yang mendapatkan mandat dari Khaliq-nya untuk mewujudkan perdamaian dan kemakmuran di muka bumi mempunyai dua wajah yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, yaitu sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk sosial.

5) Amanah (*Trustworthy*)

Prinsip amanah dalam organisasi perusahaan dapat terwujud dalam nilai-nilai akuntabilitas (pertanggung jawaban) perusahaan melalui penyajian laporan keuangan tiap periode. Dalam hal ini perusahaan asuransi harus memberi kesempatan yang besar bagi nasabah untuk mengakses laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi harus mencerminkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam bermuamalah dan melalui auditor publik.

6) Kerelaan (*Al-Ridha*)

Dalam bisnis asuransi, kerelaan dapat diterapkan pada setiap anggota (nasabah) asuransi agar mempunyai motivasi dari awal untuk merelakan sejumlah dana (premi) yang disetorkan keperusahaan asuransi, yang difungsikan sebagai dana sosial. Dana

sosial memang betul-betul digunakan untuk tujuan membantu anggota (nasabah) asuransi yang lain jika mengalami bencana kerugian.

7) Larangan Riba

Ada beberapa bagian dalam al-Qur'an yang melarang pengayaan diri dengan cara yang tidak dibenarkan. Islam menghalalkan perniagaan dan melarang riba.

8) Larangan *Maisir* (Judi)

Syafi'i Antonio mengatakan bahwa unsur *maisir* (judi) artinya adanya salah satu pihak yang untung namun di lain pihak justru mengalami kerugian. Hal ini tampak jelas apabila pemegang polis dengan sebab-sebab tertentu membatalkan kontraknya sebelum masa *reversing period*, biasanya tahun ketiga maka yang bersangkutan tidak akan menerima kembali uang yang telah dibayarkan kecuali sebagian kecil saja. Juga adanya unsur keuntungan yang dipengaruhi oleh pengalaman *underwriting*, di mana untung-rugi terjadi sebagai hasil dari ketetapan.

9) Larangan *Gharar* (Ketidak Pastian)

Gharar dalam pengertian bahasa adalah penipuan, yaitu suatu tindakan yang di dalamnya diperkirakan tidak ada unsur kerelaan.

c. Perbedaan Asuransi Konvensional dan Asuransi Syariah

Tabel 2.1
Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional

Prinsip	Asuransi Syariah	Asuransi Konvensional
Prinsip Dasar	Pola pengelolaannya menggunakan pola saling menanggung risiko antara pengelola dan peserta (<i>risk sharing</i>) atau disebut dengan <i>at takaful dan at tadhamu</i> .	Pola kerjanya yaitu memindahkan risiko dari nasabah (peserta) kepada perusahaan (pengelola), yang disebut dengan <i>risk transfer</i> . Sehingga risiko yang mengenai peserta akan ditanggung secara penuh oleh pengelola.
Akad	<i>Tabarru'</i> (sumbangan kemanusiaan) dan <i>ta'awun</i> (tolong menolong) serta akad <i>wakalah</i> dan <i>mudharabah</i> (bagi hasil).	Jual beli yang bersifat <i>al gharar</i> (spekulatif).
Kepemilikan Dana	Premi atau dana milik peserta sebagai <i>shahibul mal</i> dan perusahaan asuransi syariah hanya sebagai pengelola/pemegang amanah (<i>mudharib</i>).	Premi peserta menjadi milik perusahaan sehingga perusahaan bebas menggunakan dan menginvestasikan.
Obyek	Pengelolaannya dibatasi pada obyek asuransi yang halal dan tidak mengandung syubhat.	Tidak membedakan obyek yang haram atau halal, yang terpenting mendapatkan keuntungan.
Investasi Dana	Investasi pada lembaga keuangan yang berbasis syariah atau pada proyek halal yang didasarkan pada sistem upah atau bagi hasil.	Pada sistem bunga yang banyak mengandung riba dan gharar.
Pembayaran Klaim	Pembayaran klaim diambil dari rekening <i>tabarru'</i> (dana sosial) dari seluruh peserta yang diniatkan untuk diinfakkan demi kepentingan tolong menolong peserta.	Pembayaran klaim diambil dari dana perusahaan karena sejak awal perjanjian seluruh premi menjadi milik perusahaan. Jika terjadi klaim, maka secara otomatis menjadi pengeluaran perusahaan.
Pengawasan	Diawasi oleh Dewan	Tidak ada

	Pengawas Syariah (DPS)	
Dana zakat, infaq dan sadaqah	Ada kewajiban mengeluarkan zakat sebagaimana dalam syariat islam.	Tidak dikenal istilah zakat
Jual beli risiko	<i>Sharing Of Risk, Sharing Of Fund.</i>	Mekanismenya adalah mengurangi <i>uncertainty</i> (ketidak pastian, keraguan) yang disebabkan oleh adanya kemungkinan kerugian. Asuransi memberikan kepastian kepada peserta dengan memberikan biaya atau <i>transfer of risk</i> (pemindahan risiko dari peserta ke perusahaan) sehingga terjadi pula <i>transfer of fund</i> (pemindahan dana).

Sumber: Novi Puspitasari, *Manajemen Asuransi Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2015), h.82-83.

d. Dasar Hukum Asuransi Syariah

Dasar hukum asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan praktik asuransi syariah. Karena sejak awal asuransi syariah dimaknai sebagai wujud dari bisnis pertanggungan yang didasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam ajaran Islam yaitu Al-qur'an dan Al-hadits. Maka landasan yang dipakai dalam hal ini tidak jauh berbeda dengan metodologi yang dipakai oleh sebagian ahli hukum Islam.²⁸ Dalil-dalil yang diajukan pihak yang melaksanakan asuransi syariah saat ini antara lain, sebagai berikut:

²⁸Hasan Ali, *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 61-62.

1) Al-Qur'an

a) Al-Maidah (5) ayat 2

Pada hakikatnya asuransi syariah adalah saling bertanggung jawab, saling bekerjasama, dan saling melindungi satu sama lain Sebagaimana firman Allah SWT. dalam surat Al-Maidah (5) ayat 2, yaitu:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah: 2)*²⁹.

Ayat diatas memuat perintah (*amr*) tolong-menolong antar sesama manusia. Tolong menolong yang diperintahkan adalah tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.³⁰ Seperti dalam bisnis asuransi syariah, nilai ini terlihat dalam praktik kerelaan anggota (nasabah) perusahaan asuransi untuk menyisihkan dananya agar digunakan sebagai dana sosial atau dana saling tolong menolong.

²⁹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2013), h.209.

³⁰ Tafsir Al-Muktashar/ Markaz Tafsir Riyadh, dibawah pengawasan Syaikh Dr.Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram) (On-line)" tersedia di: <https://tafsirweb.com/quran-surat-al-maidah-ayat-2.html> (12 Agustus 2020).

b) Q.S. Al-Hasyr ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ
مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا
تَعْمَلُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahatelit terhadap apa yang kamu kerjakan.*
(Q.S. Al-Hasyr : 18)³¹

Pada dasarnya Islam mengakui bahwa kecelakaan, kemalangan dan kematian merupakan takdir Allah. Hal ini tidak dapat ditolak. Hanya saja kita sebagai manusia juga diperintahkan untuk membuat perencanaan untuk menghadapi masa depan. Jelas sekali dalam ayat ini kita diperintahkan untuk merencanakan apa yang akan kita perbuat untuk masa depan. Hal ini bukanlah menolak takdir Allah, akan tetapi hanyalah usaha manusia untuk menyiapkan masa depan agar lebih baik

2) Hadist

Barang siapa melepaskan dari seorang muslim suatu kesulitan didunia, Allah akan melepaskan kesulitan darinya pada hari kiamat: dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama ia (suka) menolong saudaranya. (HR.Muslim dari Abu Hurairah).

Hadist ini menjelaskan bagaimana Allah menyukai dan memberi perintah agar manusia memberikan pertolongan kepada orang lain.

³¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Special for Women* (Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009)h.548.

Seperti halnya asuransi syariah, tujuan utamanya adalah untuk saling menolong antar peserta. Asuransi pada hakikatnya merupakan persiapan yang dibuat oleh seseorang untuk menghadapi kerugian atau musibah yang tidak dapat diduga atau di prediksi. Apabila kerugian itu menimpa seseorang, maka kerugian tersebut akan ditanggung bersama oleh perusahaan asuransi.³²

Rasulullah juga mengibaratkan sesama muslim adalah ibarat sebuah bangunan yang saling menguatkan.

Dari Abu Musa r.a berkata, Rasulullah SAW bersabda : Orang beriman sesama orang beriman bagai sebuah bangunan rumah yang saling mengokohkan satu sama lain. Sambil memperagakan lengan menyusupkan jari-jarinya.” (H.R.Bukhari No. 481)

Hadist diatas menjelaskan bahwa sesama orang Islam bersaudara ibarat satu bangunan, begitu juga pada asuransi *takaful* ibarat suatu bangunan dimana satu dengan yang lain saling mengokohkan. Apabila satu mendapat musibah maka yang lainpun ikut merasakan dan saling membantu dengan adanya dana *tabarru'*.

e. Akad dalam Asuransi Syariah

1) Akad *Wakalah Bil Ujah*

Akad *wakalah bil ujah* merupakan suatu akad yang mewakilkan pengelolaan premi kepada perusahaan asuransi syariah dengan memberikan *ujrah* (*fee*) dari nasabah yang memiliki hak *tasharruf* (mengelola dan membelanjakan hartanya) kepada perusahaan

³²Junaidi Abdullah, “Akad Akad, h.12.

Asuransi Syariah yang juga memiliki hak *tasharruf* untuk mengelola premi yang dibayarkan, yang kemudian dana atau premi tersebut dikumpulkan menjadi satu dalam dana *tabarru'* untuk nantinya diberikan nasabah yang mengalami musibah.

2) *Tabarru'* (Dana Pertanggungan / Dana Sosial)

Akad *tabarru'* merupakan suatu akad yang didasarkan atas pemberian dan pertolongan dari satu pihak kepada pihak yang lain, dengan akad *tabarru'* berarti peserta Asuransi telah melakukan persetujuan dan perjanjian dengan perusahaan Asuransi untuk menyerahkan pembayaran sejumlah dana kepada perusahaan agar dikelola dan dimanfaatkan untuk membantu peserta lain yang kebetulan sedang mengalami musibah atau kerugian. Akad *tabarru'* ini terkumpul dalam rekening dana sosial yang memiliki tujuan utama yaitu terwujudnya kondisi saling tolong-menolong antara peserta asuransi untuk saling menanggung bersama (*takaful*).

3) *Mudharabah* (Saling Menanggung / Kerjasama)

Akad *mudharabah* yaitu satu bentuk akad yang didasarkan pada prinsip *profit sharing* (berbagi atas untung dan rugi), dimana dana yang terkumpul dalam total rekening tabungan (*saving*) dapat diinvestasikan oleh perusahaan Asuransi yang apabila terjadi risiko kerugian dalam investasi tersebut maka akan ditanggung bersama antara perusahaan dan nasabah, dan jika investasi mendapatkan

keuntungan maka keuntungan tersebut dibagi secara adil sesuai dengan porsi (*nisbah*) yang disepakati.

3. UNDERWRITING

a. Pengertian *Underwriting*

Underwriting adalah kegiatan yang berkaitan dengan seleksi risiko yang ditawarkan kepada pihak asuransi. Termasuk juga meningkatkan premi dan ketentuan-ketentuan lain yang akan dikenakan kepada calon tertanggung. Di samping itu, dalam kegiatan ini ditentukan jumlah nilai pertanggungan yang akan direasuransikan dan yang akan ditanggung sendiri (*retain*).³³

b. Tujuan *Underwriting*

Tujuan *underwriting* adalah menyetujui dan menerbitkan polis. Polis yang diterbitkan harus memenuhi 3 kriteria, yaitu: adil bagi nasabah (*equitable to the client*), dapat dijual oleh agen (*deliverable by the agent*), dan menguntungkan perusahaan (*profitable to the company*). Berikut penjelasannya.³⁴

- 1) *Equitable to the client* adalah bahwa tertanggung harus membayar sejumlah premi yang proporsional dengan tingkat risiko tertanggung yang diasumsikan perusahaan.
- 2) *Deliverable by the agent* adalah dimana konsumen membuat keputusan terakhir mengenai apakah polis asuransi dapat diterima.

³³Danang Sunyanto dan Wika Harisa Putri, *Manajemen*,h.112.

³⁴Miftahul Ulum, "Membahas Tentang Prosedur *Underwriting* Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan pada PT. Asuransi Takaful Keluarga". *Jurnal Al-Iqtishad*, Vol.II. No.1 (Januari 2020), h.138-139.

Jika konsumen memutuskan untuk tidak menerima polis sewaktu agen berusaha menyerahkannya, polis tersebut disebut tidak dapat diserahkan (*undeliverable*) atau tidak diambil (*not taken*).

3) *Profitable to the company* adalah dimana seorang *underwriter* harus mengambil keputusan yang akan menguntungkan perusahaan selama perusahaan asuransi memerlukan *underwriter* yang sehat untuk menjamin hasil yang memuaskan dalam segi keuangan.

Maka tujuan utama *underwriting* adalah untuk melindungi perusahaan seleksi risiko yang merugikan. Lebih luas lagi dapat dikatakan bahwa tujuan *underwriting* adalah menjamin ganti rugi yang dikeluarkan atas dasar *term and condition* dan pada *rate* kontribusi asuransi syariah dengan maksud merefleksikan secara akurat tingkat risiko yang diberikan kepada perusahaan. *Underwriting* dalam asuransi konvensional dilakukan untuk memilih mana objek risiko yang ditanggung dan mana yang tidak. Ini berarti seorang *underwriter* akan membuat suatu penilaian berdasarkan semua risiko yang diajukan kepada perusahaan, yang diperkirakan secara kolektif akan menguntungkan. Kemudian *underwriter* akan menentukan besarnya premi yang sepadan dengan nilai antisipasi klaim dari tertanggung, biaya manajemen dan akuisisi dan yang paling penting harus diperoleh keuntungan *underwriting* bagi perusahaan.³⁵

³⁵ Muhaimin Iqbal, *Asuransi Umum Syariah dalam Praktek* (Depok: Gema Insani, 2005), h.33.

Sedangkan *underwriting* asuransi syariah mempunyai tujuan yang sangat berbeda. Konsep dasarnya adalah memberikan skema pembagian risiko yang proporsional dan adil diantara para peserta. Tujuannya adalah diharapkan para peserta tolong menolong satu sama lain disertai dengan adanya perlindungan yang sifatnya mutual, maka semua peserta akan merasa aman dan menikmati perlindungan yang mereka butuhkan.³⁶

Dalam melakukan proses *underwriting* terdapat tiga konsep penting yang menjadi dasar bagi perusahaan asuransi untuk menerima dan menolak suatu penutupan resiko. *Pertama*, kemungkinan menerima kerugian, kondisi ini berdasarkan apa yang terjadi pada masa lalu. *Kedua*, tingkat risiko yang ketidakpastian akan kerugian pada masa yang akan datang. *Ketiga*, hukum bilangan dimana makin banyak obyek yang mempunyai risiko yang sama atau hampir sama, akan bertambah baik bagi perusahaan karena penyebaran risiko akan lebih luas dan kemungkinan menderita kerugian.

c. Peran *Underwriting*

Adapun peran *underwriting* pada asuransi syariah, yaitu sebagai berikut:³⁷

- 1) Mempertimbangkan risiko yang diajukan. Proses seleksi yang dilakukan oleh *underwriter* dipengaruhi oleh faktor usia, kondisi

³⁶ *Ibid*, h.34.

³⁷ R.Rezky Kun, dan Z Syahrida, *Asuransi Syariah* (Yogyakarta: Parama Publishing), h.58.

fisik atau kesehatan, jenis pekerjaan, moral dan kebiasaan, besar nilai pertanggungan dan jenis kelamin.

- 2) Memutuskan menerima dan tidak risiko-risiko tersebut.
- 3) Menentukan syarat, ketentuan dan lingkup ganti rugi termasuk memastikan peserta membayar premi sesuai dengan tingkat risiko, menetapkan besarnya jumlah pertanggungan, lamanya waktu asuransi, dan *plan* sesuai dengan tingkat risiko peserta.
- 4) Mengenakan biaya upah (*ijarah/fee*) pada dana kontribusi peserta.
- 5) Mengamankan *profit* dan menjaga agar perusahaan asuransi tidak rugi.
- 6) Menjaga kestabilan dana yang terhimpun agar perusahaan dapat berkembang.
- 7) Menghindari anti seleksi.
- 8) *Underwriter* juga harus memperhatikan pasar kompetitif yang ada dalam ketentuan tarif, penyebaran risiko *volume* dan hasil *survey*.

Suatu perusahaan asuransi syariah yang mengalami *surplus underwriting* dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola dana peserta dengan baik dan dengan adanya *surplus* maka akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang baik. Sebaliknya, apabila suatu perusahaan asuransi syariah mengalami *defisit underwriting* maka menunjukkan bahwa semakin memburuknya kinerja *underwriting* dalam perusahaan tersebut. Hal ini dapat merusak kepercayaan

masyarakat terhadap perusahaan asuransi dan apabila perusahaan terus mengalami *defisit underwriting* dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut nantinya bisa tutup dan tidak layak untuk menjalankan operasionalnya.³⁸

Hasil *underwriting* adalah nilai yang didapat dengan menghitung selisih antara pendapat *underwriting* dan beban *underwriting*. Pendapatan *underwriting* perusahaan dapat diperoleh dari pendapatan premi bruto, premi reasuransi dan kenaikan atau penurunan premi yang belum menjadi pendapatan. Sedangkan beban *underwriting* dapat diperoleh dari pengeluaran klaim atau manfaat asuransi, kenaikan atau penurunan kewajiban manfaat polis masa depan dan kenaikan atau penurunan estimasi klaim.

4. Akad *Tabarru'*

a. Pengertian Akad *Tabarru'*

Tabarru' berasal dari kata *tabarra'a-yatabarra'u-tabrru'an*, yang artinya sumbangan, hibah dan kebajikan atau derma. *Tabarru'* merupakan pemberian sukarela seseorang kepada orang lain tanpa ganti rugi yang mengakibatkan berpindahnya kepemilikan harta, tanpa ganti rugi yang dilakukan seseorang dalam keadaan hidup kepada orang lain secara sukarela. Akad *tabarru'* adalah akad yang semata-mata dilakukan untuk tolong menolong dan tidak memiliki orientasi keuntungan

³⁸ Rosyda Alifianingrum, "Faktor-Faktor yang,h. 144.

finansial (*non-profit oriented*).³⁹ Dana *tabarru'* adalah kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan akad *tabarru'* yang disepakati.

b. Jenis Akad *Tabarru'*⁴⁰

1) Meminjamkan Uang

Meminjamkan uang termasuk akad *tabarru'* karena tidak boleh melebihi pembayaran atas pinjaman yang diberikan, karena setiap kelebihan tanpa *'iwad* adalah riba. Ada tiga jenis pinjaman, yaitu:

- a) *Qardh*, yaitu pinjaman yang diberikan tanpa mensyaratkan apapun, selain mengembalikan pinjaman tersebut setelah jangka waktu tertentu.
- b) *Rahn*, yaitu merupakan pinjaman yang mensyaratkan suatu jaminan dalam bentuk atau jumlah tertentu.
- c) *Hawalah*, yaitu bentuk pinjaman dengan cara mengambil alih piutang dari pihak lain.

2) Meminjamkan Jasa

Meminjamkan jasa maksudnya adalah berupa keahlian atau keterampilan termasuk akad *tabarru'*. Ada tiga jenis pinjaman jasa, yaitu:

- a) *Wakalah*, yaitu memberikan pinjaman berupa kemampuan kita saat ini untuk melakukan sesuatu atas nama orang lain.

³⁹ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah* (Jakarta: Mediakita, 2011), h. 140.

⁴⁰ M. Mabruri Faozi, "Manajemen Dana *Tabarru'* Pada Asuransi Takaful Cabang Cirebon". *Jurnal AL-Mustashfa*, Vol.4 No.2 (Tahun 2016), h.146.

- b) *Wadi'ah*, yaitu pemberian kuasa kepada penitip terhadap orang yang menjaga hartanya tanpa kompensasi (ganti).
- c) *Kafalah*, yaitu mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai jaminan.

3) Memberikan Sesuatu

Ada 3 bentuk akad, yaitu:

- a) *Waqaf*, yaitu merupakan pemberian dan penggunaan pemberian yang telah dilakukan untuk kepentingan umum dan agama serta pemberian itu tidak bisa dipindah tangankan.
- b) *Hibah*, yaitu merupakan pemberian hak milik secara langsung dan mutlak terhadap suatu benda ketika masih hidup tanpa ganti walaupun dari orang yang lebih tinggi.
- c) *Sedekah*, yaitu suatu akad pemberian suatu benda oleh seseorang kepada orang lain karena mengharapkan keridhaan dan pahala dari Allah SWT dan tidak mengharapkan imbalan jasa atau penggantian.

c. Pengelolaan Dana *Tabarru'*

Konsep risiko di asuransi syariah adalah *sharing of risk*, di mana terjadi proses saling menanggung antara satu peserta dengan peserta lainnya. Diasuransi syariah ini, dana *tabarru'* terkumpul di suatu *pool of fund*, dimana saat nantinya ada anggota asuransi yang mengalami musibah dan mengajukan klaim, dananya akan diambil dari dana

tabarru' tersebut sesuai dengan akad yang telah disepakati. Pada asuransi syariah iuran atau kontribusi terdiri dari unsur *tabarru'* dan tabungan (yang tidak mengandung riba). *Tabarru'* dihitung tanpa perhitungan bunga untuk pembayaran klaimnya berasal dari rekening *tabarru'*, di mana peserta saling menanggung satu sama lain. Jadi jika salah satu peserta mendapat musibah, maka peserta lainnya ikut bersama-sama menanggung risiko tersebut.

Adanya dana *tabarru'* ini akan menghilangkan faktor *gharar* (unsur ketidakjelasan) dan *maysir* (unsur judi) dalam praktik asuransi syariah. Peraturan Menteri Keuangan No.18/010/2010 menekankan agar ada pemisahan rekening dan tujuan penggunaan serta fungsi pencatatan terpisah untuk benar-benar menjamin bahwa dana *tabarru'* untuk tujuan tolong-menolong benar-benar murni dan tidak tercampur dengan dana operasional bisnis perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.010/2010⁴¹, maka mekanisme pengelolaan dana peserta (premi) adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan wajib memisahkan kekayaan dan kewajiban dana *tabarru'* dari kekayaan dan kewajiban perusahaan.
- b. Perusahaan asuransi yang memasarkan produk asuransi dengan prinsip syariah yang mengandung unsur investasi wajib memisahkan kekayaan dan kewajiban dana investasi peserta dari kekayaan dan

⁴¹Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah.

kewajiban perusahaan maupun dari kekayaan dan kewajiban dana *tabarru'*.

- c. Perusahaan wajib membuat catatan terpisah untuk kekayaan dan kewajiban perusahaan, dana *tabarru'* dan investasi.

5. Laba

a. Pengertian Laba

Laba adalah hasil bersih dari srangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Maksimalisasi laba merupakan maksimalisasi penghasilan perusahaan setelah pajak. Maksimalisasi laba sering dianggap sebagai tujuan perusahaan.⁴² Laba bersih (*Net Income*) adalah mengindikasikan *profitabilitas* perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan.⁴³

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh dalam hubungan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa *profitabilitas* ini.⁴⁴ *Profitabilitas* juga mampu menjadi petunjuk kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. *Profitabilitas* suatu perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara produktif. Dengan demikian, *profitabilitas* suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang

⁴² Moeljadi, *Manajemen Keuangan*,h.52

⁴³ Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 25.

⁴⁴ Lia Pitriana, "Model Perhitungan Tarif Premi Asuransi Syariah Dalam Hubungannya Dengan Segmentasi Pasar Dan Laba Perusahaan". *Jurnal Ekonomi*, Vol.13 No.02 (Oktober 2014), h.187.

diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aset atau jumlah modal perusahaan tersebut.⁴⁵

Memaksimalkan laba bisa disebut juga dengan memaksimalkan penghasilan perusahaan setelah pajak. Memaksimalkan laba dianggap sebagai tujuan perusahaan.⁴⁶ Laba perusahaan asuransi dapat diperoleh dari pembagian keuntungan dana peserta yang dikembangkan dengan prinsip *mudharabah* (sistem bagi hasil). Keuntungan tersebut dibagi berdasarkan nisbah atau perjanjian yang telah disepakati. Perusahaan asuransi syariah mendapatkan laba dari pendapatan premi dan hasil investasi. Pendapatan premi didapatkan dari pembayaran wajib peserta kepada perusahaan asuransi syariah sesuai dengan akad. Laba atau keuntungan umum digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan, karena laba ini merupakan keuntungan yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan.

b. Jenis-Jenis Laba

Laba merupakan tujuan utama yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan akan menunjukkan bagaimana perusahaan menjalankan aktivitas dalam usahanya. Beberapa jenis laba yang dapat digunakan untuk pengukuran laba adalah sebagai berikut:

⁴⁵Lia Dahlia dan Herlina, "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Mendukung Pembiayaan Pada PT Bank Danamon Indonesia". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 1 No. 2 (Juni 2015), h. 35.

⁴⁶Moeljadi, *Manajemen Keuangan*,h. 107.

1) Laba Kotor (*Gross Profit*)

Laba kotor adalah selisih antara pendapatan dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Laba kotor adalah angka yang penting. Apabila perusahaan tidak memperoleh hasil yang cukup dari penjualan barang atau jasa untuk menutup beban yang langsung terkait dengan barang atau jasa tersebut, perusahaan tersebut tidak akan bertahan lama pada bisnis tersebut.⁴⁷

2) Laba Operasi (*Operating Expenses*)

Laba operasi adalah mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi. Laba operasi menunjukkan seberapa baik perusahaan melakukan aktivitas khusus dari bisnis tersebut, terlepas dari kebijakan pendanaan dan manajemen pajak penghasilan yang ditangani pada level pusat.⁴⁸

3) Laba Sebelum Pajak⁴⁹ (*Profit Before Income Tax*)

Laba sebelum pajak merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan sebelum pajak perseroan yaitu perolehan dari laba operasi dikurangi atau ditambah.

⁴⁷James Stice dan K.Fred, *Akuntansi Intermediate, Edisi Lima Belas, Alih Bahasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), h.242.

⁴⁸*Ibid*, h.243.

⁴⁹Wild Subramanyam dan Robert F. Halsey, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 25.

4) Laba Bersih Setelah Pajak

Laba bersih setelah pajak merupakan laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi laba perseroan.

B. Tinjauan Pustaka

Tabel 2.2
Daftar Tinjauan Pustaka

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1	Ida Ayu,Edi Sujana, Ni Kadek Sinarwati (2017) ⁵⁰	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil <i>Underwriting</i> , Hasil Investasi dan <i>Risk Based Capital</i> Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan premi, hasil <i>underwriting</i> , hasil investasi dan <i>risk based capital</i> berpengaruh positif terhadap laba secara parsial, sedangkan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi , hasil <i>undrrrwriting</i> , hasil investasi dan <i>risk based capital</i> .
2	Anton Hindardjo (2016) ⁵¹	Pengaruh Dana <i>Tabarru'</i> Dan Klaim Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada Perusahaan Asuransi PT. Prudential Unit Syariah Periode 2011-2015	Hasil penelitian ini setelah dilakukan uji t disimpulkan bahwa dana <i>tabarru'</i> dan klaim mempunyai nilai pengaruh yang besar secara parsial. Secara simultan dana <i>tabarru'</i> dan klaim mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba.
3	Januarifah Rizqi	Pengaruh Premi, Klaim,	Kesimpulan penelitian ini

⁵⁰Ida Ayu, Edi Sujana, Ni Kadek Sinarwati, “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)”. *E-Journal S1 Ak Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. Vol.7 No.1 (2017), h.10.

⁵¹Anton Hindjarjo dan Mansuri , “Pengaruh Dana *Tabarru'* Dan Klaim Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Asuransi PT. Prudential Unit Syariah Periode 2011-2015”. *Jurnal Asy-Syukriyyah*. Vol.17 (Desember 2016), h.102

	Wulandari, Wimbo Wiyono, Noviansyah Rizal (2019) ⁵²	Investasi Dan <i>Underwriting</i> Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017	adalah secara simultan keempat variabel dependen saling berkaitan. Kemudian secara parsial premi dan investasi berpengaruh terhadap laba sedangkan klaim dan <i>underwriting</i> tidak berpengaruh terhadap laba.
4	Bagas Tri Atmaja (2019) ⁵³	Analisis Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Dana <i>Tabarru'</i> Dan Biaya Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017	Premi, hasil investasi, klaim tidak berpengaruh, dana <i>tabarru'</i> dan biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2013-2017
5	Auliya Larasati (2018) ⁵⁴	Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi Dan <i>Underwriting</i> Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016	Hasil penelitian secara parsial kontribusi peserta (premi) dan klaim berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba asuransi jiwa syariah periode 2012-2016, hasil investasi dan <i>underwriting</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2012-2016.
6	Metri Widia Pangestika (2019) ⁵⁵	Pengaruh Dana <i>Tabarru'</i> , <i>Risk Based Capital</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Unit Syariah Perusahaan Asuransi Jiwa Periode	Hasil penelitian secara simultan (Uji f) dana <i>tabarru'</i> , <i>Risk Based Capital</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap

⁵²Januarifah Rizqi Wulandari, Wimbo Wiyono, Noviansyah Rizal, "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017". *Jurnal Progress Conference*. Vol .2 (Juli 2019). 85.

⁵³Bagas Tri Atmaja, *Analisis Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Dana Tabarru' dan Biaya Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017* (Skripsi dipublikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), h.82-83

⁵⁴Auliya Larasati, "Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016"

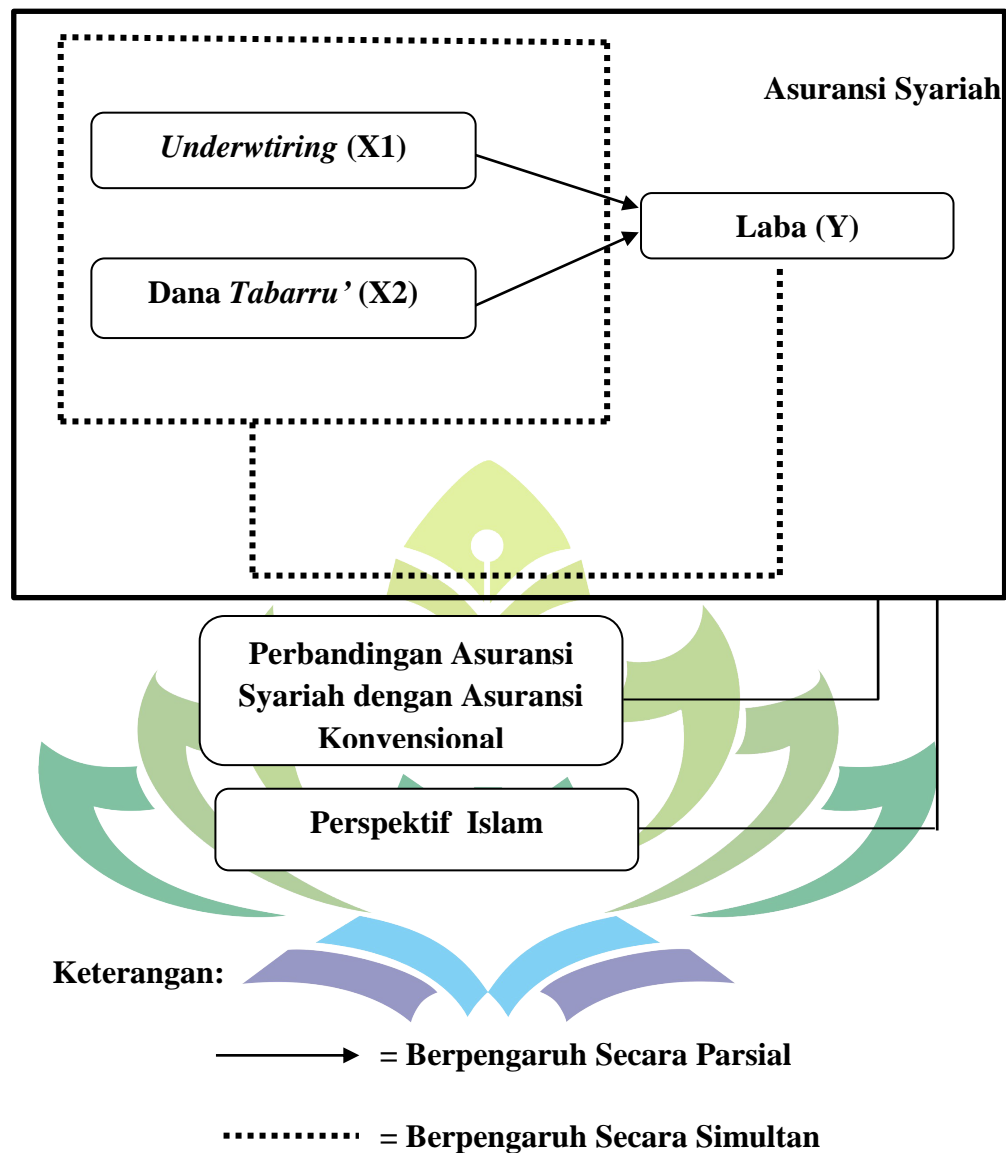
⁵⁵Metri Widia Pangestika, *Pengaruh Dana Tabarru', Risk Based Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Unit Syariah Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2013-2018* (Skripsi dipublikasi UIN Raden Intan Lampung, 2019), h.106-107.

		2013-2018	profitabilitas (ROA) pada unit syariah perusahaan asuransi. Berdasarkan Uji t (parsial) disimpulkan bahwa dana <i>tabarru'</i> , <i>Risk Based Capital</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap profitabilitas (ROA) pada unit syariah perusahaan asuransi
7	Indriyani (2015) ⁵⁶	Pengaruh Premi, Ujrah Pengelola Dan <i>Surplus Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Terhadap Laba PT. Asuransi Takaful Umum	Hasil penelitian menunjukkan premi dan <i>surplus underwriting</i> tidak berpengaruh terhadap laba, ujarah berpengaruh positif terhadap laba PT Asuransi Takaful Umum. Secara simultan premi, ujarah dan <i>surplus underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> tidak berpengaruh.
8	Estiningtyas Kusuma Safitri (2017) ⁵⁷	Analisis Rasio Kesehatan Keuangan Dana <i>Tabarru'</i> Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Asuransi Syariah Di Indonesia (Periode 2012-2014)	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan hasil penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio perimbangan investasi dengan kewajiban, rasio penapatan investasi neto, rasio beban klaim, rasio perubahan dana <i>tabarru'</i> tidak berpengaruh signifikan, sedangkan rasio risk based capital berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah.

⁵⁶ Indriyani, *Pengaruh Premi, Ujrah Pengelola dan Surplus Underwriting Dana Tabarru' Terhadap Laba PT. Asuransi Takaful Umum* (Skripsi dipublikasi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015), h.98.

⁵⁷ Estiningtyas Kusuma Safitri, "Analisis Rasio Kesehatan Keuangan Dana *Tabarru'* yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Asuransi Syariah di Indonesia (Periode 2012-2014)". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol.4 No.1 (Januari 2017).h.87.

C. Kerangka Berfikir



Kerangka berfikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Pada kerangka pemikiran diatas penulis berusaha menguraikan pengaruh variabel X1 (*Underwriting*) X2 (*Dana Tabarru'*) terhadap variabel Y (Laba), Perbandingan Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional, dan Asuransi Syariah dalam Perspektif Islam.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁵⁸

1. Pengaruh *Underwriting* Terhadap Laba

Underwriting adalah kegiatan yang berkaitan dengan seleksi risiko yang ditawarkan kepada pihak asuransi. Ini berarti semakin baik pengelolaan *underwriting* dalam suatu perusahaan asuransi maka distribusi risiko yang diterima juga akan semakin dapat di kontrol dan laba yang diperoleh dapat di maksimalkan. Suatu perusahaan asuransi syariah yang mengalami *surplus underwriting* dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola dana peserta dengan baik dan dengan adanya *surplus* maka akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang baik. Sebaliknya, apabila suatu perusahaan asuransi syariah mengalami *defisit underwriting* maka menunjukkan bahwa semakin memburuknya kinerja *underwriting* dalam perusahaan tersebut.⁵⁹

Hasil penelitian Ida Ayu dkk menyatakan bahwa *underwriting* memiliki pengaruh terhadap laba⁶⁰. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti memutuskan hipotesis sebagai berikut:

⁵⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ke 21 (Bandung: Alfabeta, 2014), h.64.

⁵⁹Rosyda Alifianingrum, "Faktor-Faktor yangh. 144.

⁶⁰Ida Ayu, Edi Sujana, Ni Kadek Sinarwati, "Pengaruh, h.10.

H1: *Underwriting* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Laba (Y) pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. .

2. Pengaruh Dana *Tabarru'* Terhadap Laba

Dana *tabarru'* adalah kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan akad *tabarru'* yang disepakati. Dana dengan akad *tabarru'* merupakan salah satu dana yang digunakan sebagai dana utama dalam asuransi syariah. Sebagaimana pengertian asuransi syariah (*ta'min, takaful, tadhamu*) yaitu usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad atau perikatan sesuai dengan syariah.⁶¹

Hasil penelitian Anton Hindardjo dan Mansuri menyimpulkan bahwa dana *tabarru'* memiliki pengaruh terhadap *profitabilitas*/laba perusahaan asuransi⁶². Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti memutuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Dana *Tabarru'* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Laba (Y) pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

3. Pengaruh *Underwriting* dan Dana *Tabarru'* Terhadap Laba

Dalam pengelolaan dana *tabarru'* dan dana lain pada perusahaan asuransi syariah perlu adanya proses *underwriting*. Yaitu proses penyeleksian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung oleh

⁶¹ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, h.28.

⁶² Anton Hindardjo dan Mansuri, "Pengaruh Dana *Tabarru'*,h.102.

peserta guna memaksimalkan laba yang akan didapat melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan. Tanpa *underwriting* yang efisien, perusahaan asuransi syariah tidak akan mampu bersaing .⁶³

H1: *Underwriting* (X1) dan Dana *Tabarru'* (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laba (Y) pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.



⁶³Herman Darmawi, *Manajemen Asuransi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h.31-32.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Junaidi, Akad Akad di dalam Asuransi Syariah, *Tawazun: Journal Of Sharia Economic Law*, Vol.I No.1, 2018.
- Ajija, Sochrul R. dkk, *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS* , Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Ali, Hasan, *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Alifianingrum, Rosyda, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus *Underwriting Dana Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol.5 No.II, Februari 2018.
- Angkoso, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: FE, 2006.
- Arikunto, Suharmis, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta, 2013.
- Ayu, Ida, Edi Sujana, Ni Kadek Sinarwati, Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi dan Risk *Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)". *E-Journal S1 Ak Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. Vol.VII No.1 2017.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Banyak Masalah Di Industri Asuransi, YKLI Pertanyakan Peran OJK". (On-line), tersedia di: <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4020775/banyak-masalah-di-industri-asuransi-ykli-pertanyakan-peran-ojk> (2 Maret 2020).
- Billah, Ma'sum, *Kontekstual Takaful Dalam Asuransi, Tinjauan Hukum Dan Praktik*, Diterjemahkan Oleh Suparto. Selangor Malaysia: Sweet & Maxwell Asia, 2010.
- Caraka, Rezzy Eko dan Hasbi Yasin, *Spatial Data Panel*, Ponorogo: Wade Group, 2017.
- Damayanti, Febrinda Eka, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus *Underwriting* Asuransi Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol. III N0.12, Desember 2016.

Dahlia, Lia, Herlina, Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan *Profitabilitas* Dalam Mendukung Pembiayaan Pada PT Bank Danamon Indonesia, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. I No.2, Juni 2015.

Darmawi, Herman, *Manajemen Asuransi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dam Terjemahan Special For Women*. Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2011.

Faozi, M.Mabruri, Manajemen Dana *Tabarru'* Pada Asuransi Takaful Cabang Cirebon, *Jurnal AL-Mustashfa*, Vol.4 No.2 ,2016.

Ghazaly, Abdul Rahman, Ghufron Ihsan, dan Saipiudin Shidiq, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Kencana, 2010.

Ghazali, Imam dan Dwi Ratmoono, *Aplikasi Analisis Multivaria dengan Program IBM SPSS 19 Edisi Kelima*.Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.

Hasanah, Uswatun, Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam, *Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum*, Vol.47 No.1, Juni 2003.

Helfert, Erich A., *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta:Gelora Aksara Pratama, 1991.

Hidayat, Taufik, *Buku Pintar Investasi Syariah*, Jakarta:Mediakita, 2011.

Hidayatullah, Syarif, *Qawaid Fiqiyah Dan Penerapannya dalam Transaksi Keuangan Syariah*, Jakarta:Gramata Publishing, 2012.

Hindjarjo Anton dan Mansuri , Pengaruh Dana *Tabarru'* Dan Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi PT. Prudential Unit Syariah Periode 2011-2015. *Jurnal Asy-Syukriyyah*.Vol.17 Desember 2016.

Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta, 1996.

Indriyani, *Pengaruh Premi, Ujrah Pengelola dan Surplus Underwriting Dana Tabarru' Terhadap Laba PT. Asuransi Takaful Umum*, Skripsi dipublikasi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015.

- Iqbal, Muhaimin, *Asuransi Umum Syariah dalam Praktek*, Depok:Gema Insani, 2005.
- Kartini, Hartono, *Pengantar Metodologi Research*, Bandung:Kencana, 1998.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung:Syaamil Al-Qur'an, 2013.
- Kun, R.Rezky dan Z.Syahrida, *Asuransi Syariah*, Yogyakarta:Parama Publishing.
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset Unit Bisnis dan Ekonomi Edisi Keempat*, Jakarta: Erlangga,2013.
- Machmudah, Fajriyatul, *Analisis Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Terhadap Devident Payout Ratio (DPR)*.Skripsi dipublikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2017.
- Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, Jakarta: PT Intermasa, 2003.
- Moeljadi. *Manajemen Keuangan*, Malang:Bayu Media, 2006.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia,2005.
- Ningrum, Ririn Tri Puspita, *Asuransi Syariah (Analisa Historis Prinsip-Prinsip Asuransi Syari'ah Perspektif Manhaj Al-Kully, Jurnal Elwashatiya, Vol.1 No.1, 2013.*
- Ningsih,Widya,et. al., *Bank dan Asuransi Islam Diindonesia*, Jakarta:Kencana, 2005.
- OJK, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2018" (Online), tersedia di: <https://www.ojk.go.id>.(19 Februari 2020).
- Pangestika, Metri Widia, *Pengaruh Dana Tabarru', Risk Based Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Unit Syariah Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2013-2018*. Skripsi dipublikasi UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Pangestika, Styfanda, *Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan Comment Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM)*, Skripsi dipublikasi Universitas Negeri Semarang, 2015.

Pitriana, Lia, Model Perhitungan Tarif Premi Asuransi Syariah Dalam Hubungannya Dengan Segmentasi Pasar Dan Laba Perusahaan, *Jurnal Ekonomi*, Vol. XIII No. 02, Oktober 2014.

Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor /Pojk.05/2015 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah

Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian.

Puspitasari, Novi, Determinan Proporsi Dana *Tabarru'* Pada Lembaga Keuangan Asuransi Umum Syariah, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol .XIII. No.2, Desember 2016.

-----, *Manajemen Asuransi Syariah*, Yogyakarta: UII Press 2015.

Safitri, Estiningtyas Kusuma, Analisis Rasio Kesehatan Keuangan Dana *Tabarru'* Yang Mempengaruhiprofitabilitas Pada Asuransi-Syariah Di Indonesia (Periode 2012-2014). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol.4 No.1, Januari 2017.

Salim, Abas, *Asuransi Dan Manajemen Risiko*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Saniatusilam,Hifi, Manajemen Risiko Dana *Tabarru'* PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, Vol.2 No.12, Desember 2015.

Soemitra,Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Edisi kedua*, Jakarta: Kencana, 2009.

Stice, James Dan K.Fred, *Akuntansi Intermediate. Edisi Lima Belas, Alih Bahasa*, Jakarta:Salemba Empat, 2004.

Subramanyam,Wild dan Robert F. Halsey. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 2005.

Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Sudana,I Made, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2005.

Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: PT. Tarsito, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

-----*.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2014.

Sujarweni, Wiratna, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Sula, Muhammad Syakir, *Asuransi Syariah (Life And General)*, Jakarta: Gema Insani, 2004.

Sumanto, Agus Edi, et.al., *Solusi Berasuransi Lebih Indah dengan Syariah*, Bandung: PT. Salamandani Pustaka Semesta, 2009.

Sunyanto, Danang dan Wika Harisa Putri, *Manajemen Risiko Dan Asuransi Tinjauan Teoritis Dan Implementasinya*, Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2017.

Syarifuddin, Kedudukan Dana Tabarru' Dalam Asuransi Syariah, *Tasharruf: Jurnal Economic And Business Of Islam*, Vol.I No. ,Juni 2016.

Tafsir Al-Muktashar/ Markaz Tafsir Riyadh, dibawah pengawasan Syaikh Dr.Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram) (On-line) tersedia di: https://tafsirweb.com/quran_surat_al_maidah_ayat_2.html (12 Agustus 2020).

Teguh, Muhammad, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, Depok: PT Grafindo Persada, 2014.

Ulum, Miftahul, Membahas Tentang Prosedur *Underwriting* Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan pada PT. Asuransi Takaful Keluarga. *Jurnal Al-Iqtishad*, Vol.II. No.1 Januari 2020.

Umar, Husein, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi* cetakan ke II, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Wardhani, Risma Kartika Mulya, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Peserta Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol.IV No.10, Oktober, 2017.

Widarjono, Agus, *Ekonometrika:Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis,Edisi Kedua*.Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia,2007.

Wulandari, Januarifah Rizqi, Wimbo Wiyono, Noviansyah Rizal, Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Progress Conference*. Vol .II Juli 2019.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007.

